

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Dilingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Tugas utama keluarga adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan moral-agama dan karakter anak. Lingkungan keluarga menjadi tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian bagi anak SD. Pada usia inilah anak sangat peka terhadap pengaruh dari lingkungan sekitarnya.²

Virus corona sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara.³ Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap laju perekonomian hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja di rumahkan oleh perusahaan sehingga terjadi pengangguran dan dengan kondisi ini negara tidak mungkin memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang banyak seperti Indonesia. Virus corona selain berdampak terhadap ekonomi juga berdampak di bidang pendidikan. Siswa dan guru yang biasanya belajar dengan tatap muka saat ini diharuskan belajar dari rumah demi menghentikan penyebaran virus corona ini. Sistem belajar mengajar tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, guru siswa dan orang tua

² Baharun, H. Pendidikan Anak dalam Keluarga; Telaah Epistemologis. Jurnal Pendidikan. 2016

³ Cahyadi, Nurdin. Pengaruh Corona Terhadap Dunia Pendidikan. 2020

Definisi pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Para ahli menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.⁵

Lembaga pendidikan pertama yaitu di lingkungan keluarga dimana emosional anak berkembang dan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa sehingga terciptanya kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Keluarga berperan dalam meletakkan dasar pendidikan agama dan sosial.

Pemerintah menerapkan era baru atau new normal aturan kebijakan dan aturan protokol kesehatan corona virus 19 tetap diterapkan termasuk di sektor pendidikan. Lembaga pendidikan wajib mentaati segala peraturan kebijakan pemerintah dan menerapkan protokol kesehatan corona virus 19. Nadiem selaku menteri pendidikan dan kebudayaan mengatakan, bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru secara

⁴ Undang - Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>, diakses pada 15 Oktober 2020

⁵ Anwar, M. Filsafat Pendidikan. Jakarta. Kencana. 2015. hlm. 20

interaktif melalui video conference. Adanya interaksi antara guru dengan murid ketika tidak ada hambatan di akses di internet. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bermanfaat untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat computer atau *gadget* yang saling terhubung antara peserta didik dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet, seperti yang dijelaskan dalam penelitian We Are Sosial, “Digital Report 2020” yang dirilis pada akhir bulan Januari 2020 yang menyatakan hampir 64% penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet.⁶

Guru harus memperhatikan dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan mekipun siswa berada di rumah. Seorang guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring. Guru atau tenaga pengajar menilai cara ini kurang efektif karena lebih berfokus pada penugasan saja, terlebih lagi tidak semua siswa memiliki teknologi yang mendukung untuk metode pembelajaran ini. Pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring baik menggunakan ponsel, perangkat komputer atau laptop.

⁶ Nasrudin, Moh. Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi covid-19 (jilid 2). Jawa Tengah. PT. Nasya Expanding Management. 2021.hlm.203

Setelah beberapa paparan yang telah tersampaikan tentunya tidak kalah penting bahwa dalam menghilangkan kejenuhan anak selama belajar di rumah, orang tua harus memberikan motivasi bahkan membuat kegiatan yang menyebabkan anak nyaman tinggal di rumah. Tentunya itu harus sesuai hal yang dilakukan di rumah sehari-hari seperti membantu orang tua memasak dengan diajari setiap prosesnya atau mungkin membuat makan ringan dengan kreatif anak namun tentunya dalam pengawasan orang tua. Orang tua dalam metode pembelajaran dapat mengajari anak menyanyi, menari bisa juga membaca puisi. Guru juga bisa diberikan laporan dalam bentuk foto atau video tentang metode-metode yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak di rumah. Anak juga tidak bosan dan senang dalam belajar begitupun juga dengan orang tua dan guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka perlu diterapkan fokus penelitian ini, guna menjawab permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua berdasarkan latar belakang pendidikan dalam membimbing anak pada pembelajaran daring?
2. Bagaimana peran orang tua berdasarkan latar belakang ekonomi dalam membimbing anak pada pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap anak dalam pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Mengetahui peran orang tua berdasarkan latar belakang pendidikan dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.
2. Mengetahui peran orang tua berdasarkan latar belakang ekonomi dalam membimbing anak pada pembelajaran daring.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, sehingga dapat dijadikan sumber informasi mengenai peran orang tua selama proses daring saat pandemi. Selain itu, dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dan untuk menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran daring saat pandemi kepada peneliti dan akademisi, khususnya bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

1. Penelitian ini memberikan manfaat untuk guru berkembang, membuat guru lebih percaya diri, dan guru mendapat kesempatan untuk berperan secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta kreatifitas.
2. Menambah wawasan dan kemampuan guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan wawasan atau pengalaman baru tentang peran orang tua dalam membimbing dan karakter anak selama proses daring saat pandemi.

3. Menambah pengetahuan guru dalam menyajikan pembelajaran secara daring yang dapat meningkatkan kemampuan kreatif dalam rangka mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa selama di rumah.

b. Bagi Orang tua

1. Mampu melatih anak mengenal kondisi rumah dan menghabiskan waktu bersama keluarga
2. Sebagai masukan dalam mendampingi anak-anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung
3. Mengetahui kemampuan akademik anak
4. Mampu membantu anak memecahkan tugas yang diberikan oleh guru bersama anak

c. Bagi Siswa

1. Menambah wawasan siswa mengenai cara belajar menggunakan teknologi.
2. Menambah wawasan tentang materi yang dipelajari melalui media yang diberikan oleh guru
3. Menambah kedekatan dengan orang tua

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui peran orang tua serta karakter anak dalam proses daring selama pandemi ini sehingga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memberi materi.

e. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Menambah pengetahuan mengenai peran-peran orang tua dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang berbeda dalam membimbing anak selama pembelajaran dilakukan secara daring.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir” maka peneliti memaparkan penegasan istilah-istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Peran orang tua

1. Pengertian peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁷ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁸

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut.

Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Peran tidak

⁸ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

berarti sebagai hak dan kewajiban individu melainkan merupakan tugas dan wewenang media itu sendiri.

2. Pengertian orang tua

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, ayah dan ibu. Menurut Abdullah orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena ditempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari.

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga dikarenakan orang tua dan dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda dalam pandangan orang tua, anak adalah buah hati dan rumpunan dimasa depan yang harus dipelihara dan dididik. Memeliharanya dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi cerdas.⁹

a. Peran Orang tua dalam Pendidikan

Pemimpin dalam setiap keluarga, orang tua harus mendahulukan pendidikan dalam keluarganya agar tidak terjerumus kepada hal-hal yang tidak baik. Sebab seorang anak dilahirkan dalam keluarga dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sehingga menjadi kewajiban orang tua dan keluarga membekali anak dengan sejumlah pengalaman dan pengetahuan

⁹ Djamarah, Syaiful Bahri.2004. Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga.Jakarta: Rineka Cipta

untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara serta menjalankan kewajibannya sebagai umat beragama.¹⁰

Peran orang tua sangat menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya, diantaranya orang tua berperan sebagai:

1. Pendidik (edukator)

Pendidik dalam Islam yang pertama dan utama adalah orang tua yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, potensi kognitif dan psikomotor.

2. Pendorong (motivator)

Motivator adalah daya penggerak atau pendorong anak untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsic) yaitu dorongan yang datang dari sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.¹¹ Orang tua disinilah berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak tersebut.

3. Fasilitator

¹⁰ Kodwara, Deded. 2013. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik. Jakarta :PT Luxima Metro Media

¹¹ M Dalyono.2005. Psikologi Pendidikan.Jakarta: PT Rineka Cipta

Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penarangan, alat tulis menulis, buku dan lain- lain. Jadi orang tua berkewajiban memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar berjalan dengan lancar.¹²

4. Pembimbing

Orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas dan biaya sekolah saja. Tetapi orang tua juga dibutuhkan dalam membimbing anak-anaknya. Sekolah merupakan kegiatan yang berat dalam proses belajar banyak dijumpai kesulitan, kadang-kadang anak-anak lebih semangat. Orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.¹³ Oleh sebab itu, orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi anak-anaknya. Pada saat itulah anak diberi pengarahan agar lebih giat belajar.

b. Daring

Pembelajaran kata daring berasal dari kata online dimana tersusun atas dua suku kata yaitu on dan line, on artinya hidup, line artinya saluran. Pengertian daring adalah sebagai suatu keadaan yang sedang menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi.¹⁴ Daring adalah bila ia

¹² Slameto.2010.Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.Jakarta:Rineka Cipta

¹³ Hamalik, Oemar.2001.Proses Belajar Mengajar.Jakarta: PT Bumi Aksara

¹⁴ Dwiyani, Aprillita. 2013. "Perancangan Sistem Pendukung Bimbingan Daring Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika". Universitas Tanjung Pura. Tersedia pada

terkoneksi/terhubung dalam suatu jaringan ataupun sistem yang lebih besar.¹⁵ Beberapa arti kata daring lainnya yang lebih spesifik yaitu:

1. Dalam percakapan umum, jaringan/network yang lebih besar dalam konteks ini biasanya lebih mengarah pada internet, sehingga daring lebih pada menjelaskan status bahwa ia dapat diakses melalui internet.
2. Secara lebih spesifik dalam sebuah sistem yang terkait pada ukuran dalam satu aktivitas tertentu, sebuah elemen dari sistem tersebut dikatakan daring jika elemen tersebut beroperasi. Sebagai contoh, Sebuah instalasi pembangkit listrik dikatakan daring jika ia dapat menyediakan listrik pada jaringan elektrik.
3. Dalam telekomunikasi, Istilah daring memiliki arti lain yang lebih spesifik. Suatu alat diasosiasikan dalam sebuah sistem yang lebih besar dikatakan daring bila berada dalam kontrol langsung dari sistem tersebut. Dalam arti jika ia tersedia saat akan digunakan oleh sistem (ondemand), tanpa membutuhkan intervensi manusia, namun tidak bisa beroperasi secara mandiri di luar dari sistem tersebut.

Dengan Internet, informasi dapat diterima dan diakses dalam berbagai format dari seluruh penjuru dunia. Kehadiran

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/download/3764/3768>, Diakses pada 09 Oktober 2020

¹⁵ Rahardja, Untung. Dkk. 2013. "Penerapan Integrated Raharja Multimedia Edutainment (IRME) Dalam Mengakomodir Portofolio Mahasiswa N Pada Perguruan Tinggi". Tersedia pada <http://erni92.ilearning.me/hibah/tandatangan/>, Diakses pada 09 Oktober 2020

internet juga dapat memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, hal ini terlihat dengan begitu banyaknya situs web yang menyediakan media pembelajaran yang semakin interaktif serta mudah untuk dipelajari.¹⁶

c. Pandemi Covid-19

Coronavirus merupakan virus yang termasuk RNA strain yang tunggal positif yang menginfeksi saluran pada pernapasan, yaitu mempunyai tanda gejala berupa demam, batuk, dan sulit dalam sistem pernapasan.¹⁷ COVID-19 merupakan penyakit yang terbaru sehingga menjadi pandemi. Pada penyakit ini merupakan penyakit yang menular yang relatif sangat cepat sehingga memiliki mortalitas yang tidak bisa diabaikan, sebelum terdapat definitif.¹⁸ Jadi berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Coronavirus atau COVID-19 merupakan suatu penyakit yang berjenis virus corona kemudian virus ini termasuk RNA strain yang tunggal positif yang penularannya sangat cepat dan mempunyai gejala ketika sudah terkena virus corona atau COVID-19 antara lain batuk, demam, dan sulit pada saluran pernapasan.

2. Secara Operasional

Peran Orang tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri 1 Karangtalun Kalidawir adalah tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan, serta

¹⁶ Undiksha.2013. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma 3 Universitas Pendidikan Ganesha.Singaraja.

¹⁷ Yuliana. (2020). Wellness And Healthy Magazine. Journal Press. 2(1).

¹⁸ Adityo Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol.7.(1).

motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar di rumah. Memperhatikan setiap tugasnya, dan memberikan jadwal harian kepada mereka. Menemani kegiatan pembelajaran mereka atau memberikan peluang kepada mereka untuk belajar sambil bermain supaya mereka tidak bosan. Maka dari itu, peran orang tua begitu banyak dalam membimbing anak selama pandemi covid-19 dan orang tua juga harus selalu ada untuk mereka.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum, sistematis, jelas, dan menyeluruh tentang isi pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri atas: halaman judul, halaman sampul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama (inti)

Pada bagian utama pada skripsi ini terdiri atas enam bab, masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

- a. BAB I (Pendahuluan), pembahasan dari bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II (Kajian Pustaka), pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Pembahasan tersebut antara lain adalah tentang kajian fokus pertama yaitu mengenai peran ayah dan peran ibu dalam pembelajaran daring, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir atau paradigma penelitian.
 - c. BAB III (Metode Penelitian), pada bab ini terdiri atas: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. BAB IV (Laporan Hasil Penelitian), pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan hasil penelitian, dan analisis data.
 - e. BAB V (Pembahasan), pada bab ini membahas tentang temuan pada saat penelitian dengan dikuatkan pada teori sebelumnya.
 - f. BAB VI (Penutup), pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah.
3. Bagian akhir, terdiri atas: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.